

19 Januari 2025

*Idol of My Heart: Pleasure*

Roma 13:12–14

Ev. Liona Margareth

Ringkasan Khotbah:

*Pleasure*, dapat diterjemahkan menjadi kesenangan atau kenikmatan, bisa saja menjadi berhala dalam hidup kita. Keinginan untuk merasa bahagia, puas, dan nyaman bisa mengarahkan kita pada berbagai tindakan atau pilihan yang menyimpang dari kehendak Tuhan. Hal ini bisa berupa pencarian akan kenikmatan materi, kebebasan tanpa batasan, atau kesenangan dari hubungan yang tidak sehat. Saat kita terus mengejar kesenangan ini, kita bisa dengan mudah melupakan panggilan kita untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Di dalam Roma 13:11-14, Paulus mengingatkan kita untuk hidup dengan bijaksana karena waktu yang kita miliki di dunia ini terbatas. Ia menekankan pentingnya "bangun dari tidur" dan mengenakan perlengkapan senjata terang, dengan cara sebagai berikut:

1. Berhenti mengerjakan segala sesuatu yang berasal dari kegelapan, yang berarti hidup sesuai dengan terang Kristus dan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan kehendak-Nya (ay. 12). Mereka merasa bahwa memiliki lebih banyak barang atau uang akan memberikan kebahagiaan dan keamanan dalam hidup. Namun, pencarian tanpa henti akan kekayaan dan kepuasan materi ini sering kali berujung pada kekecewaan dan ketidakpuasan tiada akhir, karena tidak ada benda atau uang yang dapat memberikan kepuasan sejati yang hanya dapat ditemukan dalam Tuhan.
2. Mengenakan Tuhan Yesus Kristus sebagai pelindung, yaitu percaya kepada Kristus yang mendedikasikan hidup kita kepada Tuhan untuk sesuatu lebih penuh makna dan kepuasan sejati (ay. 13-14). Salah satu godaan terbesar dalam dunia ini adalah pengejaran terhadap kenyamanan atau kenikmatan yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan dan bersifat sesaat. Ketika kita terlalu fokus pada kenikmatan fisik, materi, atau kesenangan sesaat, kita dapat dengan mudah tergelincir ke dalam perbuatan yang menyesatkan, seperti perselisihan, pesta pora, bahkan percabulan.
3. Memilih untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. Bagi sebagian orang, uang, harta, atau kesenangan materi bisa menjadi berhala. Timothy Keller mengartikan berhala kenyamanan dapat berupa mengagungkan kebebasan, privasi, kondisi tanpa tekanan, sehingga membuat kita mengabaikan kondisi di sekitar kita. Dalam konteks ini, hal bukanlah hal yang salah jika dinikmati sesuai dengan kehendak Tuhan. Namun, jika menjadi berhala dalam hidup kita, ia bisa menjadi penghalang dalam relasi antara kita dengan Tuhan. Terlebih lagi hal ini menjadi penghalang bagi kita untuk menjadi pembawa Injil dan menjadi berkat bagi sesama.

### *Take Home Message*

*Kenikmatan atau kenyamanan dapat menjadi berhala dalam hati kita jika kita menjadikannya sebagai fokus atau tujuan yang ingin kita capai dan membiarkannya menguasai hidup kita. Kita dipanggil untuk meninggalkan keinginan duniawi yang menyesatkan dan mengenakan Tuhan Yesus Kristus, hidup sesuai dengan kehendak-Nya, mencari kepuasan sejati dalam Dia dan menjadi kesaksian kasih Kristus bagi sesama.*

### Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah ada aspek dalam hidup saya yang terlalu saya utamakan demi kesenangan pribadi? Bagaimana hal itu mempengaruhi hubungan saya dengan Tuhan?
2. Apa yang bisa saya lakukan untuk mengalihkan fokus dari kenikmatan duniawi menuju hidup yang lebih berpusat pada Kristus?
3. Apakah saya sudah mengenakan perlengkapan senjata terang dalam hidup saya? Bagaimana saya dapat hidup lebih sesuai dengan terang Kristus setiap hari?